

# **Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa**

**Euis Komala Dewi, Unang Wahidin, Agus Sarifudin**

STAI Al-Hidayah  
*euiskomala0510@gmail.com*  
*unang.wahidin@gmail.com*  
*agus\_sarifudin65@yahoo.com*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Islamic spiritual development on learning achievement of Islamic religious education and student character at SMA Negeri 1 Ciomas Bogor. The type of research used is quantitative research and data collection that is carried out through observation, questionnaires, interviews and documentation. The sum of population in this study were 40 students, then for sampling the researchers were guided by Suharsimi Arikunto. Based on the theory, if the population is less than 100 people, the research is included in population research. Thus, the researcher took all students who took the Rohis extracurricular from the population at SMA Negeri 1 Ciomas Bogor. The results showed that there was a correlation between Islamic spiritual development on learning achievement of Islamic religious education and student character, namely  $r$  count greater than  $r$  table ( $0.556 > 0.312$ ) means that there is a **moderate** level of relationship and the determinant coefficient or the determinant coefficient shows the effect of the variable X on Y is 31% with a significance of 4.124. So it can be said that "H<sub>0</sub>" is rejected and "H<sub>a</sub>" is accepted, which means there is an influence.*

**Keywords:** *coaching, islamic spiritual, PAI learning achievement and character*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembinaan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa di SMA Negeri 1 Ciomas Bogor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdapat 40 siswa, kemudian untuk pengambilan sampel peneliti berpedoman kepada Suharsimi Arikunto. Berdasarkan teori nya jika populasi kurang dari 100 orang maka penelitian tersebut termasuk kepada penelitian populasi. Dengan demikian peneliti mengambil semua siswa yang mengikuti eskul Rohis dari populasi di SMA Negeri 1 Ciomas Bogor. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara pembinaan kerohanian islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa, yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,556 > 0,312$ ) berarti ada dalam tingkat hubungan **sedang** dan koefisien determinan atau koefisien penentu menunjukkan pengaruh variabel X terhadap Y adalah 31 % dengan signifikansi sebesar 4,124. Jadi dapat dikatakan "H<sub>0</sub>" ditolak dan "H<sub>a</sub>" diterima yang berarti ada pengaruh.

**Kata kunci:** *pembinaan, kerohanian Islam, prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup manusia itu sendiri (nilai dan norma masyarakat).<sup>1</sup> Penyelenggaraan pendidikan sangat perlu mendapat perhatian yang serius dan sungguh-sungguh, serta diperlukan kerja sama yang erat antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Karena sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan in formal di keluarga, non-formal yang diperoleh dari lingkungan masyarakat, serta pendidikan formal yang merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung di sekolah. Pembinaan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>2</sup> Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah

dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran Agama Islam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*).<sup>3</sup>

## B. TINJAUAN TEORITIS

### 1. Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam

Menurut Arifin yang dikutip oleh Nurul 'Aini Prestasi belajar berasal dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Prestasi belajar dari kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestas" yang berarti "hasil usaha". (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian,

---

<sup>1</sup> Hafid, Anwar, Jafar Ahiri & Pandais Haq. (2013). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. hlm. 10.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ektrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 Ayat 1.

<sup>3</sup> Muhammad Alim. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 8.

olahraga, kerohanian, pendidikan, khususnya pembelajaran.<sup>4</sup>

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Siti Maesaroh Prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya)”.<sup>5</sup>Dapat diambil pengertian bahwa prestasi adalah pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang, dan rendah

## 2. Belajar

Belajar adalah “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”, sehingga belajar ini merupakan suatu kegiatan yang harus ada di dalam kehidupan manusia sesuai dengan naluri manusia yang selalu ingin maju, terutama dalam proses pendidikan formal, belajar adalah hal yang sangat penting.<sup>6</sup> Elisabeth B. Hurlock berpendapat, “*Learning is development that comes from exercise and effort*”. Belajar adalah suatu perkembangan sebagai hasil daripada

latihan dan usaha. Hal tersebut dapat dimengerti bahwa belajar adalah sebuah perkembangan yang terjadi pada orang yang belajar sebagai akibat adanya latihan tersebut seseorang akan dapat merubah dirinya berkembang menjadi lebih baik.<sup>7</sup> Dalam Islam belajar adalah ibadah dan terpenting dalam kehidupan. Hal tersebut sebagaimana dilandaskan dalam Islam, bahwa belajar hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat.

Sebaaimana sabda Nabi ﷺ

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Mencari ilmu itu wajib bagi setiap musli” (H.R. Ibnu Adi dan Baihaqi).<sup>8</sup>

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor Intern
  - 1) Intelegensi siswa
  - 2) Sikap siswa
  - 3) Bakat siswa
  - 4) Minat siswa
  - 5) Motivasi siswa
- b. Faktor Eksternal

---

<sup>4</sup>Nurul ‘Aini. (2019). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan Keaktifan Mengikuti Pembelajaran Di Dalam Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMK Sakti Gemolong, Kabupaten Sragen.*

<sup>5</sup> Siti Maesaroh. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan* hlm. 159.

<sup>6</sup> Siti Maesaroh. (2013). hlm. 12.

<sup>7</sup> Siti Maesaroh. (2013). hlm. 12.

<sup>8</sup> Siti Maesaroh. (2013). hlm 13.

1) Lingkungan social

2) Lingkungan non-sosial

c. Faktor Pendekatan Belajar

Selain faktor internal dan eksternal, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproduktif*.<sup>9</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>10</sup>

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta

didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>11</sup>

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah S.W.T.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

---

<sup>9</sup>Muhibinsyah.(2016).Psikologi Pendidikan.Bandung:Remaja rosdakarya hlm.20.

<sup>10</sup>Ramayulis.(2014).*Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. hlm. 21.

<sup>11</sup> Ramayulis. (2014). hlm. 22.

d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya<sup>12</sup>

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur yaitu:

- a. Al-Qur'an
- b. Aqidah (keimanan)
- c. Syari'ah
- d. Akhlak
- e. Tarikh<sup>13</sup>

#### **d. Hakikat Pembinaan**

Poster dan Seeker mengatakan bahwa “Pembinaan adalah upaya berharga untuk membantu orang lain mencapai kinerja puncak”.

Menurut Manunhardjana pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki, dengan tujuan membantu orang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara lebih efektif.<sup>14</sup>

#### **e. Pola Pembinaan**

Pembinaan pendidikan agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu Pendidik Agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.<sup>15</sup>

#### **f. Kerohanian Islam**

Koesmarwanti dan Nugraha Widiyantoro mengatakan bahwa kerohanian islam adalah suatu wadah yang besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan aktivitas keagamaan disekolah. Kerohanian Islam diartikan juga sebagai satuan keagamaan yang salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam bidang keagamaan khususnya Agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan diluar jam pelajaran, yang bertujuan untuk menunjang dan

---

<sup>12</sup> Ramayulis. (2014). hlm. 23.

<sup>13</sup> Ramayulis. (2014). hlm. 23.

<sup>14</sup> Dede Cahyadi. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional pada

Siswa Kelas V Di SDn Kota Batu 06 Bogor. Jurnalstaihidayahbogor.146.

<sup>15</sup> Ramayulis. (2014) hlm.23.

membantu memenuhi keberhasilan pembinaan intrakurikuler.

**g. Tujuan Kerohanian Islama.**

a. Tujuan Umum

Untuk membantu individu guna mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Tujuan Khusus

Untuk membantu individu mengatasi masalah yang dihadapinya. Untuk membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik. Sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>16</sup>

**C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ciomas yang beralamatkan di JL. Cibinong-Ciomas Ds. Sukaharja Kec. Ciomas Kab. Bogor 16610. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengumpulan dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Untuk

kuesioner menggunakan 30 butir item variabel X dan 30 variabel Y. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di SMAN 1 Ciomas, dengan jumlah 40 siswa, yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII baik ikhwan 12 orang maupun akhwat 28 orang.<sup>17</sup> Dengan didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa "apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.<sup>18</sup> Proses analisis data yaitu mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Selain itu analisis data memiliki tujuan yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian dan memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam

---

<sup>16</sup> Tengku Rozalina Zahera. (2018). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tulang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.*

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI hari senin tanggal 22 Januari 2020 pada waktu 12:00 siang.

<sup>18</sup> A Muri Yusuf. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Pannelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group. hlm. 255.

penelitian.<sup>19</sup> Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan Product Moment, rumus analisisnya, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Jumlah skor variabel X

$Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor total X

$\sum Y$  = Jumlah skor total Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor  $Y^{20}$ . Selanjutnya dilakukan uji Signifikansi

dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai t hitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden<sup>21</sup>

#### D. HASIL PEMBAHASAN

Setelah diperoleh data variabel X melalui pengisian angket dengan 30 butir item dan variabel Y 30 butir item

diperoleh dari seluruh siswa yang mengikuti eskul Rohis. Selanjutnya data disusun dalam tabel uji coba koefisien korelasi variabel X terhadap Y.

#### Rekapitulasi Data Variabel X dan Variabel Y

N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$(\sum X)^2$	$(\sum Y)^2$
40	704	611	10924	12716	9621	495616	373321

Dari data di atas, selanjutnya dilakukan uji statistik, sebagai berikut;

a. Uji Korelasi Product Moment

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{40 \cdot 10924 - (704) \cdot (611)}{\sqrt{\{40 \cdot 12716 - 495616\} \cdot \{40 \cdot 9621 - 373321\}}}$$

$$r = \frac{436960 - 430144}{\sqrt{\{508680 - 495616\} \cdot \{384840 - 373321\}}}$$

$$r = \frac{6816}{\sqrt{13064.11519}}$$

$$r = \frac{6816}{\sqrt{150484216}}$$

$$r = \frac{6816}{12267,21}$$

$$r = 0,5556275$$

$$r = 0,556$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,556. Selanjutnya  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel ( $0,556 > 0,312$ ) karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh pembinaan kerohanian Islam

<sup>19</sup>Yaya Suryana. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. hlm. 270-271.

<sup>20</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 179.

<sup>21</sup> Sugiyono. (2016). hlm. 288. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. hlm.287.

terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa di SMA Negeri 1 Ciomas Bogor.

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,556\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,556^2}}$$

$$t = \frac{0,556\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,309}}$$

$$t = \frac{0,556 \cdot 6,164}{\sqrt{0,691}}$$

$$t = \frac{3,427}{0,831}$$

$$t = 4,124$$

Dari hasil uji signifikansi di atas dapat diketahui  $t$  hitung sebesar 4,124. Selanjutnya  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2 = (40 - 2 = 38)$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , dengan uji di dua pihak. Berdasarkan  $dk$  38 dan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $t$  tabel = 2,024. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,124 > 2,024$ ), maka ada pengaruh yang signifikan antara pembinaan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA Negeri 1 Ciomas Bogor.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , maka dilakukan uji determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,556^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,31 \times 100\%$$

$$KD = 31\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi di atas dapat diketahui bahwa pengaruh pembinaan kerohanian Islam ( $X$ ) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa ( $Y$ ) di SMA Negeri 1 Ciomas Bogor memberikan kontribusi sebesar 31% dan 69% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{611 \cdot 12716 - 704 \cdot 10924}{40 \cdot 12716 - 495616}$$

$$a = \frac{7769476 - 7690496}{508640 - 495616}$$

$$a = \frac{78980}{13024}$$

$$a = 6,064$$

$$a = 6,1$$

$$a = 6,1$$

Menghitung harga  $b$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40 \cdot 10924 - 704 \cdot 611}{40 \cdot 12716 - 495616}$$

$$b = \frac{436960 - 430144}{508640 - 495616}$$

$$b = \frac{6816}{13024}$$

$$b = \frac{6816}{13024}$$

$$b = 0,523$$

$$b = 0,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ditemukan harga  $a = 6,1$  dan harga  $b = 0,5$  jadi, persamaan regresinya ialah  $Y = 6,1 + 0,5X$ . Selanjutnya menghitung harga  $X$  dan  $Y$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 0 \rightarrow 6,1 + 0,5 X = 0$$

$$0,5X = -6,1$$

$$X = \frac{-6,1}{0,5}$$

$$X = -12,2$$

$$X = 0 \rightarrow Y = a + b X$$

$$= 6,1 + 0,5 \cdot (0)$$

$$= 6,1 + 0,5 \cdot 0$$

$$= 6,1 + 0$$

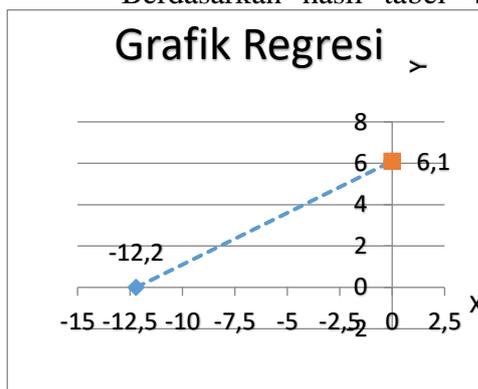
$$Y = 6,1$$

**Tabel 4.3**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>22</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil tabel 4.3, maka



koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0.556 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat pengaruh yang sedang antara pembinaan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan Budi pekerti siswa di SMA Negeri 1 Ciomas Bogor. Dari hasil uji signifikansi yang didapatkan  $t$  hitung sebesar 4,124. Selanjutnya  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2 = (40 - 2 = 38)$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , dengan uji satu pihak. Berdasarkan  $dk = 38$  dan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $t$  tabel = 2,024. Karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,124 > 2,024$ ), maka ada pengaruh yang signifikan antara pembinaan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA Negeri 1 Ciomas Bogor.

Dari hasil uji determinasi, pembinaan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dan Budi pekerti siswa di SMA Negeri 1 Ciomas Bogor

<sup>22</sup>Sugiyono. (2016). hlm.287.

memberikan pengaruh sebesar 31%. Persamaan regresi antara pembinaan kerohanian Islam (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa (Y) adalah  $Y = 6,1 + 0,5 X$  menunjukkan pengaruh yang positif yang berarti semakin baik pembinaan kerohanian Islam semakin baik pula prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa.

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh antara pembinaan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang ditunjukkan dengan t hitung lebih besar dari t tabel ( $4,124 > 2,024$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal

- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, 159.
- Cahyadi, D. (2020). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas V di SDN Kota Batu 06 Bogor. *Jurnal STAI Alhidayah Bogor*. 146(1)

##### Hasil Penelitian

- Aini, N. (2019). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dan Keaktifan Mengikuti Pembelajaran di dalam Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMK Sakti Gemolong Kabupaten Seragen*.
- Zahera, T. R. (2018). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tulang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.

##### Buku

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis, P. D. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Yusuf, A.M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hafid, A. A. (2013). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Alim, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 62, P. M. (2014). *Kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 Ayat 1*.
- Muhibbin syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya